

BAB III

SEJARAH PERKEMBANGAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN SERTA JURUSAN ILMU

AL-QUR'AN DAN TAFSIR

A. Sejarah UIN Antasari Banjarmasin

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sebelumnya dikenal oleh masyarakat dengan nama Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang didirikan pada tanggal 20 November 1964. Pendirian IAIN Antasari Banjarmasin didorong oleh kesadaran akan pentingnya penyempurnaan pendidikan agama Islam yang menjadi kebutuhan masyarakat di Kalimantan Selatan. Dengan adanya perguruan tinggi agama Islam ini, peluang untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi akan semakin terbuka bagi mereka yang berminat.¹ Langkah konkrit yang diambil adalah diadakannya Kongres Umat Islam Kalimantan pada tanggal 15-19 Juli 1947, yang kemudian dilanjutkan dengan Kongres Serikat Muslimin Indonesia pada tanggal 17-20 Januari 1948 di Banjarmasin. Namun, perkembangan selanjutnya menunjukkan bahwa hasil konkrit pada tahun 1948 belum dapat direalisasikan. Oleh karena itu, H.Ahmad Hasan membentuk wadah kerjasama baru yang dinamakan “Persiapan Perguruan Tinggi Agama Islam Rasyidiyah” (PPTAIR). Sayangnya, usaha ini juga mengalami kebuntuan dan dibubarkan. Akhirnya pada bulan September 1961 cita-cita tersebut menjadi kenyataan dengan didirikannya tiga Fakultas Agama di tiga Kabupaten. Yaitu Fakultas Ushuluddin di Amuntai, Fakultas Tarbiyah di Barabai dan Fakultas Adab di Kandangan.²

Pada saat diterbitkannya Peraturan Presiden RI No.11 tahun 1960 mengenai pembentukan Institut Agama Islam Negeri (IAIN). IAIN Antasari Banjarmasin telah dipimpin oleh 8 Rektor. Rektor yang pertama K.H. Zafri Zamzam. Di awal kepemimpinannya terdapat

¹UIN Antasari Banjarmasin “Sejarah UIN Antasari Banjarmasin” dalam <https://www.uin-antasari.ac.id/sejarah/> pada Desember 2023 30

² Tim IAIN Antasari, *Setengah Abad IAIN Antasari Jalan Menuju Universitas Islam Negeri Antasari*, (Banjarmasin: IAIN Antasari), 29-34.

4 Fakultas, yaitu Fakultas Syariah di Banjarmasin, Fakultas Syariah di Kandangan, Fakultas Tarbiyah di Barabai dan Fakultas Ushuluddin di Amuntai. Selanjutnya beberapa Fakultas lainnya dibangun, sehingga pada akhir masa kepemimpinannya, beliau telah mendirikan 9 Fakultas. Dengan demikian, sejak berdirinya pada tahun 1964 hingga tahun 1970, IAIN Antasari telah berkembang menjadi 9 Fakultas.

Pada tahun 1973 di bawah kepemimpinan rektor kedua, H. Mastur Jahri, MA diputuskan untuk menyatukan seluruh Fakultas Tarbiyah menjadi Fakultas Tarbiyah di Banjarmasin. Selain itu, beberapa Fakultas lainnya baik Fakultas Syariah maupun Fakultas Ushuluddin yang berada di luar Banjarmasin, juga digabungkan di Banjarmasin. Keputusan ini menjadikan IAIN Antasari memiliki empat Fakultas di Banjarmasin, yakni Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Dakwah dan Fakultas Ushuluddin.

Rektor kelima yaitu Prof. Drs. K.H. M. Asywadie Syukur, Lc menginisiasi pendirian Program Pascasarjana pada tahun 1999 dengan membentuk tim untuk menyusun proposal pendirian yang kemudian dipresentasikan di Departemen Agama Pusat Jakarta. Akhirnya program Pascasarjana resmi dibuka pada 2 Oktober 2000.³

B. Sejarah Singkat Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Pada tanggal 22 September 1961 Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari Banjarmasin mencatatkan hari bersejarah, karena pada hari itulah Fakultas Ushuluddin resmi didirikan serta diresmikan di Amuntai.⁴ Peresmian berlangsung di gedung Musyawarah Amuntai. Sehari sebelumnya Fakultas Tarbiyah di Barabai dan Fakultas Adab di Kandangan juga telah diresmikan. Ketiga Fakultas ini dikoordinasikan oleh satu badan yang bernama Koordinator Fakultas Adab, Tarbiyah dan Ushuluddin yang berpusat di Banjarmasin. Badan ini dipimpin oleh Gubernur Kalimantan Selatan H. Maksud dengan H. Abd. Rasyid Nasar sebagai

³Tim UIN Antasari “Sejarah UIN Antasari Banjarmasin” dalam <https://www.uin-antasari.ac.id/sejarah-uin-antasari/> pada 13 Februari 2025

⁴ Mujiburrahman, *Setengah Abad Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari, (1961-2011)* (Banjarmasin: Kafusari Press) xx.

sekretarisnya. Pada tanggal 21 Oktober 1961, ketiga fakultas tersebut memulai perkuliahan dengan dosen dan fasilitas yang terbatas. Pada tanggal 17 Mei 1962 bertepatan dengan Hari Ulang Tahun Gubernur Tentara Divisi ALRI Kalimantan Selatan, Gubernur meresmikan berdirinya Universitas Islam Antasari (UNISAN). Untuk meringankan beban pengelolaan serta pembiayaan, permohonan penegerian diajukan kepada Menteri Agama RI.⁵

Sejak awal berdirinya Fakultas IAIN Antasari Banjarmasin hingga saat ini, institusi ini terus mengembangkan pendidikan tinggi Islam dengan konsisten dan berkelanjutan. Hal ini berkat kerja keras para ulama dan masyarakat Amuntai serta dukungan penuh dari pemerintah daerah. Berkat usaha mereka, permohonan tersebut disetujui melalui SK Menteri Agama Nomor 89 Tahun 1964, Fakultas Ushuluddin berhasil menjadi Fakultas negeri bersama dengan Fakultas Tarbiyah di Barabai, Fakultas Syariah di Kandangan, dan Fakultas Syariah di Banjarmasin.⁶ Dalam perkembangan selanjutnya, berdasarkan peningkatan mutu akademis dan efesiensi kerja, melalui SK Menteri Agama RI Nomor:40 Tahun 1978 tanggal 20 Mei 1978, Fakultas Ushuluddin diintegrasikan ke Banjarmasin. Dengan adanya SK tersebut, penerimaan Mahasiswa baru hanya dilakukan di Banjarmasin.⁷ Ini berarti mulai tahun 1978 Fakultas Ushuluddin Amuntai tidak lagi menyelenggarakan kuliah tingkat I. Begitu juga pada tahun 1979, di Banjarmasin sudah ada tingkat II dan pada tahun 1980 sudah ada tingkat III, sementara di Amuntai pada saat itu telah selesai kegiatan perkuliahan. Dengan demikian proses integrasi berlangsung selama tiga tahun dari tahun 1978 hingga 1980. Sejak tahun 1980 berakhir lah riwayat Fakultas Ushuluddin di Amuntai. Karyawan serta tenaga pengajarnya pun ikut dipindahkan ke Banjarmasin.⁸

Sejak didirikan pada tahun 1961, Fakultas Ushuluddin hanya menyelenggarakan program Sarjana Muda. Program ini berlangsung antara tiga sampai lima tahun.⁹ Awalnya sistem yang digunakan adalah sistem tingkat, yaitu tingkat propaedeus(I), tingkat kandidat (II) dan tingkat bakaloreat (III). Namun pada tahun 1976 sistem ini diubah menjadi sistem semester.¹⁰ Setiap mahasiswa yang telah lulus dari semua mata kuliah diwajibkan untuk

⁵ Tim Penyusun Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari, *36 Tahun Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari*, (Banjarmasin: Pustaka Pelajar Offset) 14.

⁶ Sukarni dkk, *Profil IAIN Antasari Keilmuan dan Kekhasan Kajian*, (Banjarmasin: Antasari Press) 47.

⁷ Tim IAIN Antasari, *Setengah Abad IAIN Antasari Jalan Menuju Universitas Islam Negeri Antasari*, 160-161.

⁸ Sukarni dkk, *Profil IAIN Antasari Keilmuan dan Kekhasan Kajian*, 49-50.

⁹ Tim IAIN Antasari, *Setengah Abad IAIN Antasari Jalan Menuju Universitas Islam Negeri Antasari*, 161-164.

¹⁰ Sukarni dkk, *Profil IAIN Antasari Keilmuan dan Kekhasan Kajian*, 50.

membuat karya tulis ilmiah yang disebut risalah. Dengan lulusnya seorang mahasiswa dari ujian risalah maka semua persyaratan dan tugas yang harus dipenuhi dalam studi di Fakultas Ushuluddin Program Sarjana Muda dengan gelar *Bachelor of Art* (B.A) telah terpenuhi.¹¹

Setelah Fakultas Ushuluddin menghasilkan Sarjana Muda yang bergelar BA pada tahun 1965, dan mengingat bahwa Ushuluddin hanyalah sebuah fakultas bukan akademi, maka seharusnya tidak hanya melaksanakan program sarjana muda, tetapi juga harus melaksanakan program sarjana lengkap atau tingkat doktoral.¹² Oleh karena itu, sejak tahun 1968 mulai dicari kemungkinan untuk membuka program tersebut. Setelah melakukan konsultasi dengan rektor IAIN Antasari dan Bupati KDH Tk. II Kabupaten Hulu Sungai Utara, direncanakanlah pembukaan Program Sarjana Lengkap. Sebagai Langkah nyata, Pada tanggal 14 Maret 1968 pembukaan tingkat doctoral diresmikan oleh Bapak Zafry Zamzam Rektor IAIN Antasari Banjarmasin. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum Doktoral Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Dakwah.¹³

Seiring berjalannya waktu, pada tahun 1983-1984 Program Strata Satu diterapkan, sehingga Program Sarjana Muda tidak lagi berlaku. Program Strata Satu dilaksanakan maksimal 7 tahun atau 14 semester. Pada tahun 2013, Fakultas Ushuluddin berganti nama menjadi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang memiliki empat jurusan, yakni Jurusan Perbandingan Agama (PA), Jurusan Tafsir Hadis (TH), Jurusan Akidah Filsafat (AF), dan Jurusan Psikologi Islam, yang masing-masing mendalami ilmu tertentu sesuai bidangnya.¹⁴ Setelah itu Fakultas Ushuluddin mengalami perkembangan pesat, hingga saat ini telah memiliki 5 Jurusan yaitu Jurusan Studi Agama-Agama, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Jurusan Psikologi Islam serta Jurusan Ilmu Hadis.¹⁵

C. Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

1. Sejarah dan Profil Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Mulai Tahun Akademik 1978/1988 Jurusan Tafsir Hadis diadakan di Fakultas Ushuluddin dan ditetapkan secara resmi melalui SK Rektor nomor 15 tanggal 1 Mei

¹¹ Tim IAIN Antasari, *Setengah Abad IAIN Antasari Jalan Menuju Universitas Islam Negeri Antasari*, 161-164.

¹² Sukarni dkk, *Profil IAIN Antasari Keilmuan dan Kekhasan Kajian*, 50-51.

¹³ Tim Penyusun Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari, *36 Tahun Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari*, 33.

¹⁴ Tim IAIN Antasari, *Setengah Abad IAIN Antasari Jalan Menuju Universitas Islam Negeri Antasari*, 161-164.

¹⁵ Tim FUH "Sejarah Fakultas" dalam <https://fuh.uin-antasari.ac.id/sejarah/> pada 16 Januari 2025

1989. Penetapan ini kemudian di perkuat dengan SK Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam No. Dj.II/261/2003 tanggal 25 Juli 2003 mengenai penyelenggaraan Program Studi Jenjang Strata Satu (S1) di IAIN Antasari Banjarmasin. Keberaan Jurusan Tafsir Hadis di Fakultas Ushuluddin sangat penting karena kajian Al-Qur'an dan Hadis Nabi serta Ilmu-Ilmu pendukungnya merupakan sarana utama dalam mempelajari Agama Islam.¹⁶

2. Visi dan Misi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin

Visi : Menjadi pusat pengembangan Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang unggul dan berakhlak

Misi :

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang Ilmu-ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang unggul dan berakhlak yang terintegrasi dengan ilmu-ilmu sosial dan humaniora.
- b. Mengembangkan penelitian di bidang Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang unggul dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- c. Menyelenggarakan pengabdian berbasis Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang unggul dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- d. Membangun kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka peningkatan mutu akademik, penelitian dan pemberdayaan masyarakat.
- e. Menyelenggarakan pelayanan akademik dan administrasi modern berbasis teknologi informasi.¹⁷

3. Kurikulum dan Mata Kuliah

Dalam upaya melakukan kualifikasi terhadap lulusan perguruan tinggi di Indonesia,

¹⁶ Tim IAIN Antasari, *Setengah Abad IAIN Antasari Jalan Menuju Universitas Islam Negeri Antasari*, 176-177.

¹⁷ Tim FUH "Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir" dalam <https://fuh.uin-antasari.ac.id/ilmu-al-quran-dan-tafsir/> pada 20 Januari 2025

pemerintah menerbitkan Perpres No.8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang merupakan acuan dalam penyusunan pencapaian pembelajaran lulusan dari setiap jenjang pendidikan secara nasional. Terbitnya Perpres tersebut dan UU PT No. 12 Tahun 2012 Pasal 29 ayat (1), (2), dan (3) telah berdampak pada kurikulum dan pengelolaannya di setiap program. Kurikulum yang pada awalnya mengacu pada pencapaian kompetensi berubah dan mengacu pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Selain beberapa acuan dan regulasi di atas, penyusunan dan pengembangan kurikulum di lingkungan UIN Antasari juga mengacu pada keputusan Menteri Agama Nomor 29 Tahun 2017 tentang status UIN Antasari. Pada Pasal 77 ayat (1) disebutkan bahwa pengembangan kurikulum mengacu pada standar perguruan tinggi dan kerangka kualifikasi nasional Indonesia. Dengan demikian, kurikulum yang dikembangkan di UIN Antasari wajib mengacu pada KKNI. Kemudian pada Pasal 77 ayat (2) disebutkan bahwa kurikulum yang dimaksud pada ayat (1) dikembangkan dan dilaksanakan berdasarkan capaian pembelajaran yang meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan dan manajerial.

Kurikulum Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) disusun dengan mengacu kepada regulasi/aturan di atas sesuai kemampuan yang ada. Dengan adanya KKNI ini diharapkan akan mengubah cara melihat kompetensi seseorang, tidak lagi semata ijazah tapi dengan melihat kepada kerangka kualifikasi yang disepakati secara nasional sebagai dasar pengakuan terhadap hasil pendidikan seseorang secara luas (formal, non formal, atau informal) yang akuntabel dan transparan.¹⁸

Berikut daftar mata kuliah semester I sampai semester VIII:¹⁹

Semester I

Kode MK	Mata Kuliah	SKS	KET
---------	-------------	-----	-----

¹⁸ Tim Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, *Borang Akreditasi III A Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, (Banjarmasin: 2020) 115.

¹⁹ Tim Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, *Borang Akreditasi III A Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 120-126.

UIN18001	Pancasila	2	UNIV
UIN18003	Pengantar Studi Islam	2	UNIV
UIN18004	Ilmu Alamiah Dasar	2	UNIV
UIN18005	Bahasa Indonesia	2	UNIV
UIN18006	Bahasa Inggris	0	UNIV
UIN18008	Pengantar Filsafat	2	UNIV
FUH18001	Pengantar Studi Al-Qur'an	2	FAK
FUH18003	Kajian Kitab Tauhid Arab Melayu	2	FAK
FUH18006	Akhlak Tasawuf	2	FAK
FUH18007	Sejarah Peradaban Islam	2	FAK
FUH18009	Pengantar Sosiologi	2	FAK

Pengajaran Ilmu Al-Qur'an pada semester ini masih bersifat pengenalan yang di sampaikan pada mata kuliah Pengantar Studi Al-Qur'an. Persentasenya sekitar 9% dari 11 mata kuliah yang di ajarkan pada semester I.

Semester II

Kode MK	Mata Kuliah	SKS	KET
UIN18002	Kewarganegaraan	2	UNIV
UIN18007	Bahasa Arab	0	UNIV
FUH18002	Pengantar Studi Hadis	2	FAK
FUH18004	Tafsir Ayat-Ayat Akidah	2	FAK
FUH18005	Hadis-Hadis Akidah	2	FAK
FUH18008	Islam Kawasan Kalimantan	2	FAK
FUH18010	Pengantar Filsafat Islam	2	FAK
FUH18011	Filsafat Ilmu	2	FAK
FUH18013	Ushul Fiqh	2	FAK
IAT18006	Tahsin Al-Qur'an	2	PRODI
IAT18029	Fikih	2	PRODI
IAT18038	Jurnalistik	2	PRODI

Pada semester ini pengajaran Ilmu Al-Qur'an telah mengalami kemajuan dengan persentase 16% dari 12 mata kuliah yang disampaikan.

Semester III

Kode MK	Mata Kuliah	SKS	KET
FUH18012	Mantiq	2	FAK

IAT18001	Ulumul Qur'an A	4	PRODI
IAT18003	Tafsir A	4	PRODI
IAT18010	Ulumul Hadis A	3	PRODI
IAT18012	Hadis A	3	PRODI
IAT18015	Mazahibut Tafsir	2	PRODI
IAT18018	Terjemah Al-Qur'an	2	PRODI
IAT18027	Studi Aplikasi Al-Qur'an Digital	2	PRODI
IAT18030	Sirah Nabawiyah	2	PRODI

Pada semester ini pengajaran Ilmu Al-Qur'an mengalami kenaikan yang cukup pesat dengan persentase yang telah meningkat menjadi 66% dari 9 mata kuliah yang diajarkan. Mata kuliah yang diajarkan pada semester ini pun jauh lebih mendalam dari semester I dan II. Pembahasan mengenai Ilmu Al-Qur'an pun telah disampaikan dalam mata kuliah tersendiri.

Semester IV

Kode MK	Mata Kuliah	SKS	KET
IAT18002	Ulumul Quran B	4	PRODI
IAT8011	Ulumul Hadis B	3	PRODI
IAT18007	Tahfiz Al-Qur'an A	3	PRODI
IAT18004	Tafsir B	4	PRODI
IAT18013	Hadis B	3	PRODI
IAT18024	Al-Qur'an dan Orientalisme	2	PRODI
IAT18026	Kajian Tafsir di Indonesia	2	PRODI
IAT18032	Metodologi penelitian	3	PRODI

Pada semester ini pengajaran Ilmu Al-Qur'an masih stabil dengan jumlah persentase 63% dari 8 mata kuliah yang diajarkan.

Semester V

Kode MK	Mata Kuliah	SKS	KET
IAT18005	Tafsir C	4	PRODI
IAT18008	Tahfiz Al-Qur'an B	3	PRODI
IAT18014	Hadis-Hadis Tafsir	2	PRODI
IAT18016	Qowa'id Tafsir	2	PRODI
IAT18019	Semantik Al-Qur'an	2	PRODI

IAT18022	Living Qur'an	2	PRODI
IAT18028	Metode Pengajaran Al-Qur'an*	2	PRODI
IAT18031	Metode Pentashihan Mushaf Al-Qur'an*	2	PRODI
IAT18037	Historiografi	2	PRODI
IAT18039	Kewirausahaan	4	PRODI

*Mata Kuliah Pilihan, dipilih salah satu dari mata kuliah tersebut

Pada semester ini terdapat 8 mata kuliah wajib dan 2 mata kuliah pilihan.

Karena pada semester ini pengajaran telah berfokus pada mata kuliah jurusan yaitu kajian Al-Qur'an. Mahasiswa pun telah dibekali berbagai macam pengajaran Ilmu Al-Qur'an.

Semester VI

Kode MK	Mata Kuliah	SKS	KET
IAT18009	Tafsir Al-Qur'an C	3	PRODI
IAT18017	Studi Naskah Tafsir	2	PRODI
IAT18021	Manahijul Mufasssirin*	2	PRODI
IAT18020	Hermeneutika Al-Qur'an*	2	PRODI
IAT18022	Antropologi Al-Qur'an	2	PRODI
IAT18024	Al-Qur'an dan Isu-Isu Aktual*	2	PRODI
IAT18025	Al-Qur'an dan Isu-Isu Gender*	2	PRODI
IAT18029	Metode Penelitian Tafsir	4	PRODI
IAT18034	Dakwah Praktis*	2	PRODI
IAT18035	Menulis Kreatif*	2	PRODI
IAT18040	Manajemen Perkantoran*	2	PRODI
IAT18041	Manajemen Lembaga Pendidikan Al-Qur'an*	2	PRODI
IAT18042	Praktikum Keagamaan	4	PRODI

*Mata Kuliah Pilihan, Silahkan diambil 4 mata kuliah tersebut

Pada semester ini mahasiswa kembali dibekali dengan 5 mata kuliah wajib dan 4 mata kuliah pilihan. Hal tersebut dicantumkan guna membantu serta mendukung kecenderungan mahasiswa terhadap studi yang akan ia minati dalam penggarapan skripsinya nanti.

Semester VII

Kode MK	Mata Kuliah	SKS	KET
UIN18009	KKN	4	UNIV

Semester VIII

Kode MK	Mata Kuliah	SKS	KET
IAT18043	Skripsi	6	PRODI

Pada semester VII dan VIII mahasiswa mulai diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan tugas akhir berupa Skripsi.